

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Metode penelitian kuantitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/artistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan (Sugiyono, 2019:16-17).

Metode penelitian yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif korelasional. Penelitian korelasional bertujuan untuk menyelidiki sejauh mana variasi pada suatu variabel berkaitan dengan variasi pada satu atau lebih variabel lain, berdasarkan koefisien korelasi (Septiana & zaini, 2021:111). Adapun pengertian menurut Sugiyono dalam Srihartati & Nisa (2023:170) penelitian korelasi merupakan penelitian yang dimaksudkan untuk mengetahui ada tidaknya hubungan antara dua atau beberapa variabel.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Tempat penelitian ini akan dilaksanakan pada siswa kelas X SMA Islam 1 Surakarta, yang berlokasi di Jalan Brigjen Sudiarto No. 151, Joyosuran, Kec. Ps. Kliwon, Kota Surakarta, Jawa Tengah. Penelitian ini akan dilaksanakan pada semester genap tahun ajaran 2024/2025.

C. Populasi dan Sampel Penelitian

Populasi menurut Sugiyono (2019:126) adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan. Populasi dalam penelitian adalah siswa kelas X SMA Islam 1 Surakarta yang terdiri dari 3 kelas dengan jumlah 85 siswa.

Tabel 3. 1 Jumlah Siswa Kelas X

No	Kelas	Jumlah
1	X 1	29
2	X 2	28
3	X 3	28
Jumlah		85

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut (Sugiyono, 2021: 146). Sampel adalah sebagian elemen dari suatu populasi. Dalam hal ini, peneliti menggunakan teknik *purposive sampling*. Adapun sampel yang diambil dalam penelitian ini ada satu kelas yaitu kelas X-1 yang berjumlah 29 siswa.

D. Teknik Pengumpulan Data

1. Variabel 1

Variabel 1 atau variable bebas adalah variabel yang mempengaruhi atau menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel terikat. Dari pengertian di atas, variabel bebas dalam penelitian ini adalah Metode *Drill* (X).

a. Metode Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan cara peneliti dalam mendapatkan data atau informasi dari hasil proses penelitian yang telah dilaksanakan. Data yang didapat dari penelitian memiliki peranan penting dalam menentukan kualitas suatu penelitian. Metode pengumpulan data variabel 1 adalah dengan menggunakan angket/kuesioner .

Angket/kuesioner merupakan metode pengumpulan data yang telah dilakukan dengan cara memberikan beberapa macam pertanyaan yang berhubungan dengan masalah penelitian. Menurut Sugiyono (2017:142) kuesioner merupakan metode pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya.

b. Definisi Konseptual

Definisi konseptual adalah unsur penelitian yang menjelaskan tentang karakteristik suatu masalah yang hendak diteliti (Mahardika & Komarudin, 2021:23). Berdasarkan landasan teori yang telah

dipaparkan di atas, dapat dikemukakan definisi konseptual dari variabel 1 sebagai berikut:

Metode *Drill* adalah suatu cara atau teknik mengajar dengan memberikan kegiatan latihan secara berulang-ulang agar memiliki kemampuan yang lebih tinggi serta memahami kebiasaan-kebiasaan tertentu dengan tujuan menyempurnakan pemahaman suatu pengetahuan atau keterampilan yang sedang dipelajari. Metode *Drill* juga merupakan sebuah metode yang mengutamakan latihan berulang kali untuk mendapatkan keterampilan dan ketangkasan tertentu terhadap pengetahuan yang telah dipelajari.

c. Definisi Operasional

Definisi operasional adalah suatu definisi yang memberikan penjelasan atas suatu variabel dalam bentuk yang dapat diukur. Definisi operasional ini memberikan informasi yang diperlukan untuk mengukur variabel yang akan diteliti (Vivid Dekanawati, 2023:162). Definisi operasional variabel penelitian adalah elemen atau nilai yang berasal dari obyek atau kegiatan yang memiliki ragam variasi tertentu yang kemudian akan ditetapkan peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulannya. Berdasarkan definisi konseptual selanjutnya dibuat definisi operasional dari metode *Drill* yaitu metode pembelajaran yang dilakukan oleh guru dengan cara menanamkan ketrampilan tertentu melalui latihan-latihan. Juga sebagai sarana untuk memperoleh suatu ketangkasan, ketepatan, kesempatan, dan ketrampilan dalam belajar.

Dalam penelitian ini, penggunaan metode *Drill* diharapkan pengetahuan, ketangkasan, dan keterampilan yang telah dipelajari menjadi permanen dan dapat digunakan setiap saat oleh siswa.

d. Kisi-kisi Instrumen

Untuk mengumpulkan data, angket digunakan sebagai instrumen pada variabel Metode *Drill*. Angket yang menggunakan skala *Likert* tersebut dikembangkan berdasarkan kisi-kisi berikut:

Tabel 3. 2 Kisi-kisi Instrumen Variabel (X)
Pengaruh Metode *Drill*

No.	Indikator	No. Pertanyaan	Jumlah
1.	Penguasaan metode <i>Drill</i> terhadap pelajaran pendidikan agama Islam	1,2,3,4,5	5
2.	Ketrampilan guru dalam menerapkan metode <i>Drill</i>	6,8,11,12	4
3.	Memberikan semangat siswa untuk belajar	10,13,14	3
4	Mengulang-ulang pelajaran	7,9,2	2
Jumlah			14

Tahap untuk menentukan skor dalam hasil penelitian, ditetapkan bahwa untuk responden yang menjawab diberi bobot nilai sebagai berikut dengan menggunakan skala *likert*.

Tabel 3. 3 Kriteria Penilaian Responden

Pilihan Jawaban	Skor	Kode
Sangat Setuju	4	SS
Setuju	3	SS
Tidak Setuju	2	TS
Sangat Tidak Setuju	1	STS

e. Uji Validitas dan Reliabilitas

1) Uji Validitas

Validitas merupakan suatu ukuran yang menunjukkan tingkat kevalidan suatu instrumen. Suatu instrumen yang valid akan mempunyai validitas yang tinggi sebaliknya suatu instrumen yang kurang valid akan mempunyai validitas yang rendah. Uji validitas merupakan uji penelitian yang digunakan untuk mengukur valid atau tidaknya suatu butir pertanyaan (Subando, 2020:102).

Adapun rumus validitas yang digunakan adalah rumus korelasi *Product Moment*, dengan rumus sebagai berikut :

$$r = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{(N \sum X^2 - (\sum X)^2)(N \sum Y^2 - (\sum Y)^2)}}$$

Keterangan :

r_{xy} = koefisien korelasi antar x dan y

$\sum x^2$ = jumlah skor dari x

$\sum y^2$ = jumlah skor dari y

N = jumlah sampel

2) Uji Reliabilitas

Reliabilitas adalah angka yang menunjukkan sejauh mana suatu alat pengukuran dapat dipercaya atau konsisten dari waktu ke waktu.

Dalam penelitian ini untuk mencari reliabilitas penelitian menggunakan rumus *Cronbach Alfa* sebagai berikut:

$$r_{11} = \left(\frac{k}{k-1} \right) \left(1 - \frac{\sum \sigma_t^2}{\sigma_t^2} \right)$$

Keterangan:

r_{11} : Reliabilitas internal seluruh instrument

k : Jumlah butir soal yang valid

$\sum \sigma_t^2$: jumlah varian butir soal

σ_t^2 : varian soal

Tabel 3. 4 Kriteria Reliabilitas Instrumen

r xy	Kriteria
0,81 – 1,0	Sangat Tinggi
0,61 – 0,80	Tinggi
0,41 – 0,60	Sedang
0,21 – 0,40	Rendah
<0,00	Tidak Valid

Untuk tes yang digunakan dikelas paling tidak memiliki koefisien reliabilitas 0,7. Jadi, apabila alpha lebih besar atau sama dengan 0,7 maka instrument dapat dikatakan reliabel (Subando, 2019:105).

2. Variabel 2

Variabel 2 atau variabel terikat (Dependent Variabel) yaitu variabel yang dipengaruhi atau menjadi akibat variabel independent (variabel bebas) yaitu Hasil Belajar Siswa (Y).

a. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data variabel 2 adalah dengan menggunakan dokumentasi. Menurut Sugiyono (2018:476) dokumentasi adalah suatu cara yang digunakan untuk memperoleh data dan informasi dalam bentuk buku, arsip, dokumen, tulisan angka dan gambar yang berupa laporan serta keterangan yang dapat mendukung penelitian. Studi dokumen merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi atau wawancara akan lebih dapat dipercaya atau mempunyai kredibilitas yang tinggi jika didukung oleh foto-foto atau karya tulis akademik yang sudah ada.

Teknik dokumentasi pada penelitian ini digunakan untuk memperoleh data ataupun informasi tentang nilai ujian mata pelajaran Pendidikan Agama Islam semester ganjil tahun 2024/2025 di SMA Islam 1 Surakarta.

b. Definisi Konseptual

Hasil belajar adalah suatu proses efektif dari berbagai segi yang didalamnya saling mempengaruhi satu sama lain yang menghasilkan perubahan pada aspek pengetahuan dan aspek keterampilan. Hasil belajar merupakan tujuan akhir dilaksanakannya kegiatan pembelajaran di sekolah.

c. Definisi Operasional

Hasil belajar merupakan hasil akhir dari pelaksanaan pembelajaran yang dilakukan oleh siswa di sekolah. Untuk mengetahui sejauh mana hasil belajar yang telah didapat siswa, yang diperoleh dari sejumlah tes tertentu. Hasil belajar ini mencakup tiga aspek, yaitu mulai dari aspek kognitif, afektif dan psikomotorik.

d. Kisi-kisi Instrumen

Pada variabel hasil belajar menggunakan dokumen berupa nilai hasil Ujian Tengah Semester peserta didik pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam kelas X-1 di SMA Islam 1 Surakarta.

e. Uji Validitas dan Reliabilitas

1) Uji Validitas

Validitas merupakan suatu ukuran yang menunjukkan tingkat kevalidan suatu instrumen. Suatu instrumen yang valid akan mempunyai validitas yang tinggi sebaliknya suatu instrumen yang kurang valid akan mempunyai validitas yang rendah.

Adapun rumus validitas yang digunakan adalah rumus korelasi *Product Moment*, dengan rumus sebagai berikut :

$$r = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{(N \sum X^2 - (\sum X)^2)(N \sum Y^2 - (\sum Y)^2)}}$$

Keterangan :

r_{xy} = koefisien korelasi antar x dan y

$\sum x^2$ = jumlah skor dari x

$\sum y^2$ = jumlah skor dari y

N = jumlah sampel

2) Uji Reliabilitas

Reliabilitas adalah angka yang menunjukkan sejauh mana suatu alat pengukuran dapat dipercaya atau konsisten dari waktu ke waktu.

Dalam penelitian ini untuk mencari reliabilitas penelitian menggunakan rumus *Cronbach Alfa* sebagai berikut :

$$r_{11} = \left(\frac{k}{k-1} \right) \left(1 - \frac{\sum \sigma_t^2}{\sigma_t^2} \right)$$

Keterangan:

r_{11} : Reliabilitas internal seluruh instrument

k : Jumlah butir soal yang valid

$\sum \sigma_t^2$: jumlah varian butir soal

σ_t^2 : varian soal

Tabel 3. 5 Kriteria Reliabilitas Instrumen

r xy	Kriteria
0,81 – 1,0	Sangat Tinggi
0,61 – 0,80	Tinggi
0,41 – 0,60	Sedang
0,21 – 0,40	Rendah
<0,00	Tidak Valid

Untuk tes yang digunakan dikelas paling tidak memiliki koefisien reliabilitas 0,7. Jadi, apabila alpha lebih besar atau sama dengan 0,7 maka instrument dapat dikatakan reliabel (Subando, 2019:105).

E. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah suatu metode yang digunakan untuk menganalisis data yang diperoleh dari hasil penelitian. Menurut Jaya (2020,208) analisis data adalah suatu kegiatan yang dilakukan untuk memproses dan menganalisa data yang terkumpul. Berdasarkan cara berfikir deskriptif kuantitatif maka Penulis

akan mengambil data-data angka, kemudian mengumpulkan data yang telah ada, selanjutnya dilakukan analisis data sesudah data terkumpul.

Setelah data terkumpul dari lapangan, maka data tersebut akan diolah dan dianalisa dengan menggunakan rumus statistik. Maka Langkah-langkah peneliti dalam menganalisis data sebagai berikut :

1. Menentukan Mean (nilai rata-rata)

$$Me = \frac{\sum x}{N}$$

Keterangan:

Me = mean yang dicari

$\sum x$ = jumlah dari nilai-nilai (skor-skor) yang ada

N = banyaknya subyek yang diteliti

2. Menentukan Standart Deviasi

$$SD = \sqrt{\frac{\sum (x-x)^2}{N-1}}$$

Keterangan:

SD = standar deviasi

$\sum$ = jumlah

3. Menentukan Kategorisasi

Setelah menentukan mean dan standar deviasi maka Langkah selanjutnya menentukan kategorisasi. Hasil dari analisi

standar deviasi yang didapatkan akan ditetapkan menjadi 4 kategori, yakni:

Tabel 3. 6 Kategori Interval Kelas

No	Kategori/Predikat	Rumus
1	Sangat Baik	$X \geq \bar{X} + 1. Sdx$
2	Baik	$\bar{X} + 1.Sdx > X \geq \bar{X}$
3	Cukup	$\bar{X} > X \geq \bar{X} - 1.Sdx$
4	Kurang	$X < \bar{X} - 1. Sdx$

F. Uji Prasyarat

Uji prasyarat analisis merupakan uji yang dilakukan bertujuan untuk mengetahui jika data telah memenuhi syarat dengan teknik yang digunakan atau tidak. Kemudian juga untuk membantu mengetahui data dapat dilakukan regresi atau tidak. Selain itu, uji prasyarat analisis dapat dibagi menjadi dua yang terdiri dari, uji normalitas dan uji linearitas.

1. Uji Normalitas

Uji normalitas berguna untuk menguji jenis apakah model regresi suatu penelitian, variabel pengganggu atau nilai residu berdistribusi normal atau kebalikannya, dan dasar ketetapan akhirnya adalah dengan merujuk pada angka signifikansi dengan beberapa ketentuan yang terdiri dari:

- a. Apabila angka signifikansi $>$ taraf signifikansi (α) 0,05 mengandung arti bahwa data diolah berdistribusi bersifat normal.
- b. Apabila angka signifikansi $<$ taraf signifikansi (α) 0,05 mengandung arti bahwa data diolah tidak berdistribusi bersifat normal.

Dalam penelitian ini, analisis normalitas data dilakukan menggunakan metode *Shapiro-Wilk*. Andi Quraissy (2020:9) menuliskan bahwa uji *Shapiro-Wilk* dibatasi untuk ukuran sampel yang kurang dari 50.

2. Uji Linearitas

Uji linearitas bertujuan untuk menghasilkan keterkaitan hubungan atau korelasi antara dua variabel atau lebih apakah terdapat hubungan signifikan atau kebalikannya secara linear. Dalam hal ini, variabel X (metode *drill*) diuji terhadap variabel Y (hasil belajar). Uji linearitas dilakukan menggunakan *Analysis of Variance* (ANOVA) dengan bantuan program SPSS.

Dasar pengambilan Keputusan uji linearitas dilihat dari *Deviation from Linearity* sebagai berikut: (Subando,2021:181)

- a. Apabila nilai Signifikansi $> 0,05$, maka dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan linier antara variabel-variabel tersebut.
- b. Apabila nilai Signifikansi $< 0,05$, maka dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat hubungan linier antara variabel-variabel tersebut.

G. Uji Hipotesis

Hipotesis statistik adalah pernyataan statistik tentang populasi yang diteliti. Jika menguji hipotesis penelitian dengan perhitungan statistik, maka rumusan hipotesis tersebut perlu diubah kedalam rumusan hipotesis statistik. Untuk menguji apakah ada pengaruh metode *Drill* terhadap hasil belajar Pendidikan Agama Islam.

Uji hipotesis dalam penelitian ini menggunakan regresi linear sederhana. Maka peneliti menggunakan rumus :

$$Y = a + bX$$

Keterangan :

Y = Variabel dependen

a = Konstanta

b = Koefisien variabel X

X = Variabel independen

Pengambilan keputusan dalam uji regresi linear sederhana dapat mengacu pada dua hal, yakni :

1. Membandingkan nilai signifikansi dengan nilai probabilitas 0,05, dengan keterangan sebagai berikut:
 - a. Apabila nilai signifikansi $< 0,05$, artinya variabel X berpengaruh terhadap variabel Y.
 - b. Apabila nilai signifikansi $> 0,05$, artinya variabel X tidak berpengaruh terhadap variabel Y.
2. Membandingkan nilai t_{hitung} dengan t_{tabel}
 - a. Jika nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$. Artinya variabel X berpengaruh terhadap variabel Y.
 - b. Jika nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$. Artinya variabel X tidak berpengaruh terhadap variabel Y.